

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sedang gencar untuk meningkatkan peran pasar modal dalam pembangunan dibidang ekonomi. Meningkatnya perusahaan yang go public ini menunjukkan bahwa perkembangan pasar modal sangat cepat (Mareta, 2015). Sejalan dengan berkembangnya pasar modal yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis tentu akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting dalam bisnis yang disediakan setiap perusahaan yang go public sebagai dasar pengambilan keputusan (Astuti & Erawati, 2018).

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, untuk meminimalisir resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan, maka laporan keuangan harus dilaporkan secara tepat waktu (Sanjaya dan Wirawati, 2016).

Laporan keuangan yang tidak disampaikan kepada pengguna secara tepat waktu, maka manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan

akan semakin berkurang. Semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung di dalamnya maka semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga akan kehilangan relevansinya jika perusahaan melakukan penundaan pelaporan yang tidak semestinya (Verawati, 2019).

Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan sendiri sudah diatur dalam peraturan OJK. Pada tahun 2016, OJK telah memperbarui peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Dalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, sehingga batas akhir penyampaian laporan keuangan itu tanggal 30 April dan mulai efektif sejak dikeluarkan. Walaupun pemerintah sudah membuat peraturan tentang batas akhir penyampaian laporan keuangan, tetap saja ada perusahaan yang belum bisa melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu (Mareta, 2015). Hal ini terbukti dengan dikeluarkannya pengumuman BEI yang menyatakan bahwa pada tahun 2018 terdapat 10 emiten dan pada tahun 2019 terdapat 10 emiten yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan

Profitabilitas terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2016-2018.

Penelitian yang menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan tidak mampu memenuhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan telah dilakukan oleh banyak orang, seperti dalam penelitian Mareta (2015) meneliti faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, reputasi KAP, pergantian auditor, dan pergantian manajemen yang berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan waktu pelaporan keuangan.

Ada perbedaan hasil penelitian dari variable *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan profitabilitas ini. Perbedaan hasil penelitian mengenai *Leverage* diantaranya adalah penelitian dari Afriyeni & Marlius (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* keuangan suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan, Dwiyani, Badera, & Sudana (2017) *Leverage* tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan, Prasetyo, Susilawati, & Purwanto (2016) *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan terdapat di beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah penelitian dari Afriyeni & Marlius (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan, penelitian lain yaitu

dari Astuti & Erawati (2018) yang mempunyai hasil penelitian Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian kepemilikan institusional diantaranya adalah penelitian dari Dwiyani, Badera, & Sudana (2017) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, penelitian dari Verawati (2019) yang memiliki hasil kepemilikan institusional secara parsial juga berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan penelitian dari Narayana & Yadnyana (2017) yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Perbedaan hasil penelitian profitabilitas diantaranya adalah penelitian dari Prasetyo, Susilawati, & Purwanto (2016) yang menghasilkan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan., penelitian dari Wirakusuma & Cindrawati (2016) yang memiliki hasil variabel profitabilitas tidak berpengaruh pada tingkat ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia

Menurut pengumuman yang telah dikeluarkan oleh BEI, dari tahun 2016-2018, masih ada beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Data tersebut dikelompokkan per sektor yaitu Sektor Pertambangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebanyak 10 perusahaan; Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi sebanyak 9 perusahaan; Sektor Aneka Industri sebanyak 3 perusahaan; Sektor Pertanian sebanyak 3 perusahaan; Sektor

Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi sebanyak 2 perusahaan; Sektor Keuangan sebanyak 2 perusahaan; Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan sebanyak 2 perusahaan; Sektor Industri Dasar dan Kimia sebanyak 1 perusahaan; dan Sektor Industri Barang Konsumsi sebanyak 1 perusahaan.

Menurut data diatas, peneliti memutuskan mengambil objek perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2016-2018, karena sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan OJK dan BEI mengenai perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, sektor tersebut merupakan yang paling banyak melakukan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yaitu sebanyak 10% dari total perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI. Sesuai dengan data yang dihimpun oleh peneliti bahwa sektor lain mampu meminimalisir keterlambatan, tetapi kenapa sektor tersebut tidak bisa meminimalisir keterlambatan? Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil objek sektor tersebut. Kejadian ini menunjukkan betapa pentingnya masalah ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Untuk itu perlu diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Karena sangat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan, maka untuk menyederhanakan masalah, dalam penelitian ini masalah dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel yang ditentukan adalah *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

2. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI.
3. Tahun penelitian hanya terbatas pada tahun 2016-2018

1.3. Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi risiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan (Made dan Gusti, 2016).

Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2016-2018 dipilih karena, sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan OJK dan BEI mengenai perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, sektor tersebut merupakan yang paling banyak melakukan keperlambatan penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2016-2018?

2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2016-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2016-2018?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2016-2018
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2016-2018
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2016-2018
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2016-2018

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan penelitian ini bagi perusahaan yaitu hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar yang objektif dalam mengambil keputusan serta sebagai pedoman untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang.
2. Kegunaan penelitian ini bagi mahasiswa yaitu agar dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan wacana pemikiran dan mempertajam kemampuan pengamatan dan analisa.

